

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tahun 2019 merupakan tahun perdana munculnya penyakit Covid-19. Wabah virus yang berasal dari Tiongkok tersebut memberikan efek dan dampak serius kepada sejumlah aspek kehidupan, salah satunya ketidakstabilan perekonomian. Selama pandemi berlangsung, keadaan ekonomi di Indonesia mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Untuk mencegah terjadinya krisis ekonomi yang berkelanjutan, pemerintah mulai memberikan stimulus kepada masyarakat yang terdampak berupa bantuan sosial (Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc, 2020). Namun, dalam praktiknya sendiri di lapangan, distribusi bantuan sosial sering kali tidak merata dan terjadi ketidakadilan dalam proses pemilihan penerima bantuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta ketidaktepatan dalam penentuan kriteria penerima bantuan (Mufidah, 2020).

Bantuan sosial Covid-19 merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk membantu keringanan ekonomi pada masyarakat di Indonesia, khususnya di Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung. Bantuan sosial yang diluncurkan tersebut nyatanya belum sepenuhnya merata tersalurkan kepada orang yang menerimanya. Proses penentuan penerima bantuan sosial yang masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara mengumpulkan berkas yang dibutuhkan, mengisi formulir yang disediakan sekaligus pihak desa yang masih melakukan perhitungan skor secara manual. Hal ini tentu memakan waktu yang banyak, memperlambat kinerja petugas sosial sekaligus dapat menimbulkan kesalahan dalam seleksi data. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penggunaan tiga metode berbeda seperti *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Technique for Order Preference*

*by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) diharapkan dapat menjadi sebuah penyelesaian masalah berdasarkan alternatif dan kriteria yang ada. Penetapan kriteria, pengambilan keputusan yang memberikan penilaian pada setiap alternatif-alternatif serta pembobotan pada setiap kriteria yang menentukan pengaruh-pengaruh dalam analisa pada metode yang digunakan. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) digunakan untuk proses penentuan bobot dalam menghasilkan *output* berupa bobot prioritas, sedangkan algoritma *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) digunakan untuk merangking para penerima bantuan sosial, sebab algoritma *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) memiliki kaidah bahwa alternatif yang memenuhi kriteria harus memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.

Dengan demikian, penulis memiliki antusiasme dan ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap pengembangan sistem informasi bantuan sosial menggunakan tiga metode yang sebelumnya sudah dibahas untuk menentukan sebuah keputusan sekaligus memberikan rekomendasi metode yang cocok dan tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang serupa dan sangat kompleks.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana cara mengembangkan sistem informasi sekaligus menganalisis perbandingan menggunakan tiga metode yang berbeda, seperti AHP, SAW dan TOPSIS dalam menyelesaikan studi kasus mengenai sistem informasi bantuan sosial di Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai pengembangan sistem informasi serta perbandingan terhadap tiga metode yang digunakan, seperti metode AHP, SAW dan TOPSIS untuk memperoleh hasil

yang optimal dalam menentukan penerima bantuan sosial yang layak menerima bantuan atau tidak sekaligus memberikan rekomendasi metode yang cocok dan tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang serupa dan sangat kompleks.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian yang dikerjakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aplikasi pengembangan sistem informasi bantuan sosial ini dibuat dalam bentuk *website* dengan menggunakan tiga metode yang berbeda, yaitu seperti metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).
- 2) Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendidikan terakhir, penghasilan, kondisi rumah, jumlah tanggungan dan usia.
- 3) Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sampel yang diperoleh dari Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos) Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung pada tahun 2020.
- 4) Aplikasi ini hanya untuk menganalisis, membandingkan perbedaan dari ketiga metode yang digunakan serta mencari nilai akhir yang paling baik di antara ketiga metode yang digunakan untuk nantinya bisa ditarik kesimpulan mengenai metode mana yang cocok digunakan ketika menghadapi permasalahan yang serupa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan hadirnya kegiatan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan solusi yang optimal dalam mengelola bantuan sosial melalui pengembangan sistem informasi yang dibangun dengan menggunakan tiga metode yang berbeda, seperti *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Selain itu, dengan kehadiran *website* yang

dibangun dapat meminimalisir terjadinya kesalahan seleksi data oleh pihak desa terhadap para penerima bantuan sosial sekaligus dapat membantu pihak pemerintah dalam mencegah terjadinya data yang bersifat ganda atau *redudance*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian yang dibuat, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang konsep dasar dan teori yang digunakan pada penelitian yang dilakukan.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang alur dan desain dari sistem yang dibangun, pengumpulan data dan implementasi pada sistem tersebut.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan pemahaman dan pembahasan yang berisi tentang hasil uji coba aplikasi sistem pendukung keputusan mengenai bantuan sosial menggunakan tiga metode yang berbeda, seperti metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

### **BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berisi tentang kesimpulan dan implikasi mengenai penelitian yang sudah dibahas secara satu per satu serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.